Israwati Hamsar, S.Pd., M.Pd

Evaluasi Pembelajaran

Pengembangan Instrumen, Analisis dan Model Kontemporer









Editor: Besse Qur'ani, S.Pd., M.Pd

EVALUASI PEMBELAJARAN: PENGEMBANGAN INSTRUMEN, ANALISIS DAN MODEL KONTEMPORER

Israwati Hamsar, S.Pd., M.Pd

Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

EVALUASI PEMBELAJARAN:
PENGEMBANGAN INSTRUMEN, ANALISIS DAN MODEL KONTEMPORER

Penulis:
Israwati Hamsar, S.Pd., M.Pd

Desain Cover:
Tahta Media

Editor:
Besse Qur'ani, S.Pd., M.Pd

Proofreader:
Tahta Media

Ukuran:
vii, 141, uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-634-262-354-1

Cetakan Pertama:
November 2026

Hak Cipta 2026, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab penerbit

Copyright © 2026 by Tahta Media Group
All Rights Reserved

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
Perumahan Mitra Utama Residence 3 Blok A no 1, Sawahan, Tempel,
Kec. Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57557
email: tahtaliterasimedia@gmail.com
website: http://store.tahtamedia.co.id/
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga buku Evaluasi Pembelajaran: Pengembangan Instrumen, Analisis, dan Model Kontemporer ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini disusun sebagai kelanjutan dari buku Evaluasi Pembelajaran Berbasis Case Methode (Jilid I), melengkapi pembahasan pada bagian-bagian yang belum diulas secara mendalam sebelumnya.

Lima bab dalam buku ini disusun secara berjenjang: dimulai dari keterampilan menyusun kisi-kisi dan menulis butir soal ranah kognitif, dilanjutkan dengan analisis validitas dan reliabilitas instrumen, perluasan penilaian ke ranah afektif dan psikomotorik melalui penilaian autentik, evaluasi program pembelajaran menggunakan model CIPP dan Kirkpatrick, hingga adaptasi evaluasi pembelajaran di era digital. Setiap bab dilengkapi tujuan pembelajaran, pembahasan yang disertai contoh dan ilustrasi konkret, rangkuman, serta latihan evaluasi untuk memperdalam pemahaman mahasiswa.

Penulis menyadari buku ini masih jauh dari sempurna. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan pada penerbitan berikutnya. Semoga buku ini bermanfaat, khususnya bagi mahasiswa yang menempuh mata kuliah Evaluasi Pembelajaran.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **iv**
DAFTAR ISI ..... **v**
BAB 1 PENYUSUNAN KISI-KISI DAN PENULISAN BUTIR SOAL RANAH KOGNITIF **1**
A. Tujuan Pembelajaran 1
B. Pendahuluan 1
C. Taksonomi Ranah Kognitif sebagai Landasan Penyusunan Soal 2
D. Penyusunan Kisi-Kisi dan Tabel Spesifikasi 7
E. Kaidah dan Variasi Bentuk Penulisan Butir Soal 13
F. Soal HOTS: Karakteristik, Strategi, dan Kualitas Stimulus 16
G. Prinsip Keadilan, Aksesibilitas, dan Konteks Kurikulum 20
H. Kendali Mutu: Telaah Soal, Uji Coba, dan Pengelolaan Bank Soal 25
I. Studi Kasus Terpadu dan Penutup 31
J. Rangkuman 36
K. Evaluasi / Soal Latihan 38
BAB 2 VALIDITAS, RELIABILITAS, DAN ANALISIS BUTIR SOAL **40**
A. Tujuan Pembelajaran 40
B. Pendahuluan 40
C. Konsep dan Ragam Validitas Instrumen 41
D. Konsep Reliabilitas dan Hubungannya dengan Validitas 45
E. Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Butir Soal 49
F. Analisis Keberfungsian Distraktor dan Rekapitulasi Hasil Analisis 54

G. Teori Tes Klasik dan Teori Respons Butir (Item Response Theory) 59
H. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Hasil Pengukuran dan Kesalahan Pengukuran Baku 64
I. Pengelolaan Bank Soal, Etika Analisis, dan Penutup 68
J. Rangkuman 74
K. Evaluasi / Sudi Kasus 75
BAB 3 EVALUASI RANAH AFEKTIF, PSIKOMOTORIK, DAN PENILAIAN AUTENTIK 77
A. Tujuan Pembelajaran 77
B. Pendahuluan 77
C. Ranah Afektif dan Psikomotorik dalam Hasil Belajar 78
D. Instrumen Penilaian Afektif dan Psikomotorik 80
E. Penilaian Autentik dan Portofolio 83
F. Pemanfaatan Hasil Penilaian dan Penutup 87
G. Rangkuman 89
H. Evaluasi / Soal Latihan 89
BAB 4 MODEL EVALUASI PROGRAM DAN PELAPORAN HASIL BELAJAR 91
A. Tujuan Pembelajaran 91
B. Pendahuluan 91
C. Model Evaluasi Program: CIPP dan Kirkpatrick 92
D. Pengolahan Data dan Tindak Lanjut Hasil Belajar 93
E. Pelaporan Hasil Belajar dan Penutup 94
F. Rangkuman 95
G. Evaluasi / Studi Kasus 96

BAB 5 ..... **97**
EVALUASI PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI DAN ISU KONTEMPORER **97**
A. Tujuan Pembelajaran 97
B. Pendahuluan 98
C. Konsep, Landasan, dan Ragam Asesmen Digital 99
D. Computer-Based Test dan Computerized Adaptive Testing 103
E. Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) dan Asesmen Nasional 106
F. Asesmen Formatif Digital, Umpan Balik, dan Gamifikasi 109
G. Asesmen Kinerja dan Portofolio Digital dalam Pendidikan Vokasional 112
H. Kecerdasan Buatan dan Analitik Pembelajaran dalam Evaluasi 116
I. Tantangan, Integritas Akademik, dan Prinsip Etika Evaluasi Berbasis Teknologi 119
J. Studi Kasus Terpadu: Merancang Asesmen Digital pada Pembelajaran Vokasional 124
K. Arah Pengembangan dan Penutup 126
L. Rangkuman 128
M. Evaluasi / Soal Latihan 129
DAFTAR PUSTAKA **131**
GLOSARIUM **134**
PROFIL PENULIS **141**

BAB 1
PENYUSUNAN KISI-KISI DAN PENULISAN BUTIR SOAL RANAH KOGNITIF

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami konsep taksonomi ranah kognitif hasil revisi, menyusun kisi-kisi soal secara sistematis, serta menulis butir soal ranah kognitif—termasuk soal berorientasi kemampuan berpikir tingkat tinggi (Higher Order Thinking Skills/HOTS) sesuai kaidah penulisan yang baik dan benar.

B. PENDAHULUAN

Penyusunan instrumen evaluasi pembelajaran membutuhkan pemahaman yang baik mengenai ranah kognitif, capaian pembelajaran, serta prinsip penulisan soal. Dalam bab ini, mahasiswa akan mempelajari struktur taksonomi ranah kognitif hasil revisi Anderson dan Krathwohl, menyusun kisi-kisi berdasarkan capaian pembelajaran, serta menulis butir soal sesuai kaidah materi, konstruksi, dan bahasa. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan mampu membedakan karakteristik soal HOTS (Higher Order

BAB 2
VALIDITAS, RELIABILITAS, DAN ANALISIS BUTIR SOAL

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan konsep validitas dan reliabilitas instrumen evaluasi, menghitung dan menafsirkan tingkat kesukaran serta daya pembeda butir soal, menganalisis keberfungsian pengecoh (distraktor), dan memahami secara sekilas pendekatan teori tes modern sebagai pelengkap teori tes klasik.

B. PENDAHULUAN

Kualitas instrumen evaluasi sangat menentukan ketepatan informasi yang diperoleh mengenai hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, setiap instrumen perlu diuji melalui validitas, reliabilitas, dan analisis butir soal. Validitas menunjukkan ketepatan instrumen dalam mengukur apa yang seharusnya diukur, sedangkan reliabilitas menunjukkan tingkat konsistensi hasil pengukuran. Analisis butir soal dilakukan untuk mengetahui kualitas setiap butir berdasarkan karakteristik tertentu sehingga instrumen yang digunakan dapat menghasilkan data yang akurat, objektif, dan dapat dipercaya.

BAB 3
EVALUASI RANAH AFEKTIF, PSIKOMOTORIK, DAN PENILAIAN AUTENTIK

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan karakteristik ranah afektif dan psikomotorik dalam hasil belajar, mengembangkan instrumen penilaian sikap dan keterampilan, serta memahami konsep dan bentuk-bentuk penilaian autentik termasuk penilaian portofolio sebagai bagian dari penilaian berbasis kelas.

B. PENDAHULUAN

Evaluasi pembelajaran tidak hanya berfokus pada kemampuan kognitif, tetapi juga mencakup ranah afektif dan psikomotorik. Ranah afektif berkaitan dengan sikap, nilai, minat, dan karakter peserta didik, sedangkan ranah psikomotorik berkaitan dengan keterampilan dan kemampuan dalam melakukan suatu tindakan atau pekerjaan. Untuk memperoleh gambaran kompetensi secara menyeluruh, diperlukan penilaian autentik yang menilai peserta didik melalui tugas, kinerja, produk, maupun aktivitas nyata. Dengan demikian, evaluasi dapat

BAB 4
MODEL EVALUASI PROGRAM DAN PELAPORAN HASIL BELAJAR

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan model evaluasi program CIPP dan Kirkpatrick, mengolah data hasil belajar menggunakan pendekatan PAP dan PAN, merancang tindak lanjut berupa program remedial dan pengayaan, serta memahami prinsip pelaporan hasil belajar yang informatif dan bertanggung jawab.

B. PENDAHULUAN

Evaluasi program merupakan proses sistematis untuk memperoleh informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan hasil suatu program sebagai dasar pengambilan keputusan. Berbagai model evaluasi dapat digunakan untuk menilai efektivitas dan keberhasilan program pembelajaran secara komprehensif. Selain itu, hasil evaluasi perlu dilaporkan secara jelas, objektif, dan sistematis agar dapat memberikan informasi yang bermakna kepada peserta didik, pendidik, maupun pihak terkait. Oleh karena itu, pemahaman mengenai model evaluasi program dan pelaporan hasil belajar

BAB 5
EVALUASI PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI DAN ISU KONTEMPORER

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan konsep, landasan, dan ragam bentuk asesmen digital; membedakan karakteristik Computer-Based Test (CBT) dan Computerized Adaptive Testing (CAT); memahami kedudukan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) sebagai bagian dari kebijakan Asesmen Nasional; serta merancang pemanfaatan asesmen formatif digital yang disertai umpan balik bermakna.

Selain itu, mahasiswa diharapkan mampu menganalisis peluang dan keterbatasan penggunaan kecerdasan buatan serta analitik pembelajaran dalam evaluasi, merancang asesmen kinerja dan portofolio digital pada konteks pendidikan vokasional, serta mengidentifikasi tantangan dan prinsip etika evaluasi berbasis teknologi, termasuk integritas akademik dan pelindungan data pribadi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives. Addison Wesley Longman.

Anshari, M. I., Nasution, R., Irsyad, M., Alifa, A. Z., & Zuhriyah, I. A. (2024). Analisis validitas dan reliabilitas butir soal sumatif akhir semester ganjil mata pelajaran PAI. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 6(1), 964–975.

Apriliana Saputri, H., & Joti Larasati, N. (2023). Analisis instrumen assesmen: Validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda butir soal. Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 9(5), 2986–2995.

Azwar, S. (2019). Reliabilitas dan validitas (Edisi ke-4). Pustaka Pelajar.

Badu, S. Q. (2013). Implementasi evaluasi model Kirkpatrick pada perkuliahan masalah nilai awal dan syarat batas. Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, 16, 102–129.

Biggs, J., & Collis, K. (1982). Evaluating the quality of learning: The SOLO taxonomy (Structure of the Observed Learning Outcome). Academic Press.

Gunawan, I., & Palupi, A. R. (2016). Taksonomi Bloom–revisi ranah kognitif: Kerangka landasan untuk pembelajaran, pengajaran, dan penilaian. Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran, 2(02), 98–117.

Harrow, A. J. (1972). A taxonomy of the psychomotor domain: A guide for developing behavioral objectives. David McKay Company.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pendidikan.

Kirkpatrick, D. L., & Kirkpatrick, J. D. (2006). Evaluating training programs: The four levels (3rd ed.). Berrett-Koehler Publishers.

Krathwohl, D. R., Bloom, B. S., & Masia, B. B. (1964). Taxonomy of educational objectives, handbook II: Affective domain. David McKay Company.

Listiani, W., & Rachmawati, R. (2022). Transformasi taksonomi Bloom dalam evaluasi pembelajaran berbasis HOTS. Jurnal Jendela Pendidikan, 2(03), 397–402.

Magdalena, I., Fauziah, S. N., Faziah, S. N., & Nupus, F. S. (2021). Analisis validitas, reliabilitas, tingkat kesulitan dan daya beda butir soal ujian akhir semester tema 7 kelas III SDN Karet 1 Sepatan. Bintang: Jurnal Pendidikan dan Sains, 3(2), 198–214.

Nafiati, D. A. (2021). Revisi taksonomi Bloom: Kognitif, afektif, dan psikomotorik. Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, 21(2), 151–172.

Novikasari, I. (2016). Uji validitas instrumen. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Pusat Asesmen dan Pembelajaran, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). Kemendikbud.

Rachmawati, D., & Pradana, A. B. (2025). Analisis butir soal mata pelajaran ekonomi: Validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE), 13(3), 273–284.

Ramadhan, F., & Fitri, N. (2024). Efektivitas penilaian autentik dalam pembelajaran. Al-Ilmiya: Jurnal Pendidikan Islam.

Republik Indonesia. (2022). Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 196.

Retnawati, H. (2014). Teori respons butir dan penerapannya: Untuk peneliti, praktisi pengukuran dan pengujian, mahasiswa pascasarjana. Nuha Medika.

Setiawati, W., Asmira, O., Ariyana, Y., Bestary, R., & Pudjiastuti, A. (2019). Buku penilaian berorientasi higher order thinking skills. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Stufflebeam, D. L. (2003). The CIPP model for evaluation. Dalam International handbook of educational evaluation. Kluwer Academic Publishers.

Sukiman. (2012). Pengembangan sistem evaluasi. Insan Madani.

Tanjung, Y. I. (2020). Instrumen penilaian psikomotorik dan afektif dengan prinsip penilaian autentik. Universitas Negeri Medan.

Tayibnapis, F. Y. (1989). Evaluasi program. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Kependidikan.

Wati, V. W., Aulan, A., Ariyando, D., Syarifuddin, S., & Oktapiani, R. (2026). Asesmen digital: Solusi inovatif untuk evaluasi pembelajaran yang lebih efisien. Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2(2), 3380–3390.

Widana, I. W. (2017). Modul penyusunan soal higher order thinking skill (HOTS). Direktorat Pembinaan SMA, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

GLOSARIUM

A

Analisis Faktor — Teknik statistik untuk menguji validitas konstruk dengan memeriksa apakah butir-butir instrumen mengelompok menjadi dimensi yang sesuai dengan teori yang mendasarinya.

Asesmen Diagnostik — Asesmen yang dilaksanakan di awal pembelajaran untuk memetakan kondisi dan kebutuhan belajar peserta didik, salah satu jenis asesmen dalam Kurikulum Merdeka.

Asesmen Digital — Proses evaluasi yang memanfaatkan perangkat dan platform berbasis daring untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan pengelolaan data hasil belajar.

Asesmen Formatif — Asesmen yang dilaksanakan sepanjang proses pembelajaran sebagai umpan balik berkelanjutan, tanpa harus selalu berkontribusi pada nilai akhir.

Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) — Instrumen dalam kebijakan Asesmen Nasional yang mengukur literasi membaca dan numerasi sebagai kompetensi mendasar lintas mata pelajaran, menggantikan kedudukan Ujian Nasional.

Asesmen Sumatif — Asesmen yang dilaksanakan pada akhir lingkup materi atau akhir semester untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran.

B

Bank Soal — Kumpulan butir soal yang telah melalui proses analisis dan diberi metadata (kode materi, level kognitif, tingkat kesukaran) sehingga dapat digunakan kembali secara sistematis.

C

Capaian Pembelajaran (CP) — Istilah dalam Kurikulum Merdeka yang menggantikan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, dirumuskan per fase (Fase A hingga F).

Computer-Based Test (CBT) — Tes berbasis komputer yang seluruh butir soalnya telah ditentukan sebelumnya dan sama untuk setiap peserta.

Computerized Adaptive Testing (CAT) — Tes adaptif berbasis komputer yang menyesuaikan tingkat kesulitan butir soal secara dinamis berdasarkan pola jawaban peserta.

Content Validity Ratio (CVR) — Formula kuantitatif untuk menghitung validitas isi berdasarkan penilaian sejumlah ahli mengenai esensialitas suatu butir soal.

Cronbach's Alpha — Koefisien reliabilitas berbasis konsistensi internal yang paling banyak digunakan karena hanya memerlukan satu kali pengujian.

D

Daya Pembeda (Discrimination Index) — Kemampuan suatu butir soal untuk membedakan peserta didik berkemampuan tinggi dari peserta didik berkemampuan rendah.

Distraktor — Pilihan jawaban yang salah pada soal pilihan ganda, dirancang untuk mengecoh peserta didik yang belum menguasai materi.

I

Item Response Theory (IRT) / Teori Respons Butir — Pendekatan analisis butir soal yang memodelkan hubungan antara probabilitas menjawab benar dengan tingkat kemampuan peserta secara matematis, menghasilkan parameter butir yang lebih stabil dibandingkan teori tes klasik.

K

Kata Kerja Operasional (KKO) — Kata kerja yang mewakili tuntutan proses berpikir pada setiap jenjang taksonomi kognitif, menjadi jembatan antara indikator dan butir soal.

Keselarasan (Alignment) — Kesesuaian yang konsisten antara capaian pembelajaran, indikator soal, dan butir soal yang digunakan dalam tes.

Kisi-Kisi Soal — Dokumen yang memuat kriteria suatu soal yang akan disusun, menjembatani capaian pembelajaran dengan butir soal yang ditulis.

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) — Nilai batas yang ditetapkan sebagai acuan untuk menyatakan peserta didik tuntas atau belum tuntas pada suatu kompetensi.

Kurva Karakteristik Butir (Item Characteristic Curve) — Kurva berbentuk S dalam pendekatan IRT yang menggambarkan hubungan antara tingkat kemampuan peserta dan probabilitas menjawab benar suatu butir soal.

L

Learning Analytics (Analitik Pembelajaran) — Pemanfaatan data digital untuk memantau perkembangan belajar peserta didik secara personal dan berkelanjutan.

M

Model CIPP — Model evaluasi program yang dikembangkan Stufflebeam, mencakup empat komponen: evaluasi konteks, masukan, proses, dan produk.

Model Kirkpatrick — Model evaluasi program yang terdiri atas empat level hierarkis: reaksi, pembelajaran, perilaku, dan hasil.

N

Numerasi — Kemampuan berpikir menggunakan konsep, prosedur, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari, salah satu komponen AKM.

P

Penilaian Acuan Norma (PAN) — Pendekatan konversi nilai yang membandingkan capaian seorang peserta didik dengan capaian kelompoknya.

Penilaian Acuan Patokan (PAP) — Pendekatan konversi nilai yang membandingkan capaian peserta didik dengan kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan sejak awal.

Penilaian Antarteman (Peer Assessment) — Penilaian yang melibatkan peserta didik menilai sikap atau karya teman sekelasnya berdasarkan kriteria yang ditetapkan.

Penilaian Autentik (Authentic Assessment) — Pendekatan penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan dalam konteks senyata mungkin dengan kehidupan sehari-hari, mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Penilaian Diri (Self-Assessment) — Penilaian yang memberi kesempatan peserta didik merefleksikan sikap dan perilakunya sendiri.

Penilaian Kinerja (Performance Assessment) — Penilaian yang mengukur kemampuan peserta didik mendemonstrasikan suatu keterampilan atau melaksanakan suatu prosedur.

Penilaian Produk — Penilaian yang mengukur kualitas suatu hasil karya peserta didik, baik dari aspek proses maupun hasil akhir.

Penilaian Proyek — Penilaian yang mengukur kemampuan peserta didik menerapkan pengetahuan untuk menyelesaikan tugas dalam periode waktu tertentu.

Penskoran Analitik — Pedoman penskoran soal uraian yang memecah jawaban ideal ke dalam beberapa komponen berbobot.

Penskoran Holistik — Pedoman penskoran soal uraian yang menilai jawaban secara menyeluruh berdasarkan deskriptor umum.

Portofolio — Kumpulan sistematis karya, dokumen, atau bukti belajar peserta didik yang disusun dalam kurun waktu tertentu untuk menggambarkan perkembangan kompetensinya.

Program Pengayaan — Program tindak lanjut bagi peserta didik yang telah mencapai atau melampaui KKM, berupa materi pengembangan yang lebih menantang.

Program Remedial — Program tindak lanjut bagi peserta didik yang belum mencapai KKM, berupa pembelajaran ulang atau bimbingan tambahan.

R

Ranah Afektif — Ranah hasil belajar yang berkaitan dengan sikap, nilai, minat, dan emosi peserta didik, terdiri atas lima jenjang: penerimaan, penanggapan, penilaian, pengorganisasian, dan karakterisasi.

Ranah Psikomotorik — Ranah hasil belajar yang berkaitan dengan koordinasi otot, gerakan fisik, dan keterampilan motorik peserta didik.

Reliabilitas — Tingkat konsistensi atau keajekan suatu instrumen apabila digunakan berulang kali terhadap subjek yang sama atau setara.

Rubrik Perkembangan (Developmental Rubric) — Rubrik yang dirancang untuk memantau lintasan pertumbuhan kompetensi peserta didik dari tahap dasar hingga mahir, dengan deskriptor berjenjang.

S

Skala Likert — Instrumen skala sikap yang meminta peserta didik menyatakan tingkat persetujuan terhadap sejumlah pernyataan.

Standard Error of Measurement (SEM) / Kesalahan Pengukuran Baku — Estimasi rentang ketidakpastian di sekitar skor observasi seorang peserta didik akibat kesalahan pengukuran yang melekat pada instrumen.

Stimulus — Kasus, wacana, data, grafik, atau gambar yang menjadi dasar perumusan pertanyaan pada soal, terutama soal HOTS.

T

Table of Specification (Tabel Spesifikasi) — Perluasan dari kisi-kisi soal yang memuat pembobotan proporsi materi dan level kognitif secara eksplisit.

Taksonomi Bloom Revisi — Kerangka klasifikasi ranah kognitif hasil revisi Anderson dan Krathwohl (2001) yang terdiri atas enam jenjang proses kognitif (C1–C6) dan empat jenis pengetahuan.

Taksonomi SOLO — Kerangka yang dikembangkan Biggs dan Collis untuk menilai kedalaman dan struktur kualitas jawaban peserta didik, terdiri atas lima tingkatan.

Telaah Soal (Item Review) — Proses pemeriksaan kualitas butir soal dari aspek materi, konstruksi, dan bahasa oleh pihak selain penulis soal, sebelum soal digunakan.

Testlet — Kelompok butir soal yang memanfaatkan satu stimulus bersama untuk mengukur beberapa indikator sekaligus.

Tingkat Kesukaran (Difficulty Index) — Proporsi peserta tes yang menjawab benar suatu butir soal, dikategorikan sukar, sedang, atau mudah.

U

Uji Coba Terbatas (Piloting) — Pengujian butir soal pada sekelompok kecil peserta didik sebelum digunakan secara luas, untuk memperoleh data empiris awal.

V

Validitas — Tingkat ketepatan suatu alat ukur dalam mengukur apa yang seharusnya diukur, terdiri atas validitas isi, konstruk, dan kriteria.

Validitas Isi (Content Validity) — Jenis validitas yang menunjukkan sejauh mana butir soal mewakili keseluruhan materi dan tujuan pembelajaran yang hendak diukur.

Validitas Konstruk (Construct Validity) — Jenis validitas yang menunjukkan sejauh mana instrumen mengukur konstruk teoretis yang mendasarinya.

Validitas Kriteria (Criterion-Related Validity) — Jenis validitas yang menunjukkan sejauh mana skor instrumen berkorelasi dengan suatu kriteria luar yang relevan, baik konkuren maupun prediktif.

PROFIL PENULIS



Israwati Hamsar, S.Pd.,M.Pd

Penulis lahir di Campagaya 26 November 1995 saat ini penulis berusia 30 Th, anak pertama dari 3 bersaudara, nama ibu Sarifa dan nama Bapak Hamsar. Penulis menjalani pendidikan formal mulai dari lulus S1 pada Program Studi Pendidikan Sendratasik (Seni Drama, Tari dan Musik) Fakultas Seni dan Gdesain Universitas Negeri Makassar tahun 2017, kemudian melanjutkan pendidikan magister dengan mengambil jurusan Pendidikan teknologi Kejuruan Konsentrasi Tata Rias dan Kecantikan Pascasarjana Universitas Negeri Makassar (PPs UNM) lulus tahun 2020. Kemudian pada tahun 2022 penulis lulus sebagai Pegawai Negeri Sipil dengan Jabatan Asisten Ahli – Dosen Universitas Negeri Makassar Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Rias dan Kecantikan. Saat ini penulis berstatus sebagai Dosen Tetap pada program studi S1. Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar, sedang aktif melakukan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan ikut terlibat dalam beberapa kegiatan dalam Lingkup Universitas Negeri Makassar.

Email: israwatihamsar@unm.ac.id

Evaluasi Pembelajaran

Pengembangan Instrumen, Analisis dan Model Kontemporer



Evaluasi pembelajaran bukan sekadar proses memberikan nilai, melainkan bagian penting dalam memahami capaian belajar, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan menentukan arah pengambilan keputusan pendidikan.

Buku *Evaluasi Pembelajaran: Pengembangan Instrumen, Analisis, dan Model Kontemporer* menyajikan pembahasan komprehensif mengenai penyusunan kisi-kisi dan butir soal, pengembangan soal HOTS, validitas dan reliabilitas instrumen, analisis butir soal, penilaian afektif dan psikomotorik, penilaian autentik, model evaluasi program CIPP dan Kirkpatrick, hingga asesmen digital dan isu kontemporer dalam pendidikan.

Disusun secara sistematis serta dilengkapi contoh, ilustrasi, studi kasus, rangkuman, dan latihan evaluasi, buku ini menjadi referensi penting bagi mahasiswa, guru, dosen, calon pendidik, dan praktisi pendidikan dalam mengembangkan sistem evaluasi yang objektif, berkualitas, adaptif, dan relevan dengan perkembangan pendidikan abad ke-21.

Evaluasi yang baik bukan hanya mengukur hasil belajar, tetapi membantu menghadirkan pembelajaran yang lebih baik.

TAHTA MEDIA GROUP
IKAPI
IKATAN PENERBIT INDONESIA

CV. Tahta Media Group
Sukoharjo, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.co.id
Ig : tahtamediagroup
Telp/WA : +62 896 5427 3996

ISBN 978-634-262-354-1 (PDF)
9 786342 623541